ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

ANALISIS PENGGUNAAN DISFEMIA DALAM BERITA OLAHRAGA PADA SITUS BOLA.KOMPAS.COM

I Putu Krisna Andika[1)], Ida Ayu Made Wedasuwari[2)], I Komang Widana Putra[3)]

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel: dayuweda@unmas.ac.id[2)], mangwidana@unmas.ac.id[3)]

Abstract

This research is a qualitative descriptive research that aims to (1) Analyze and describe the form of dysphemic language in sports news on the online news site kompas.com (2) Describe the emotional value contained in the use of dysphemic language in sports news on the online news site kompas.com. The data collection process in this research uses the listening and note-taking method, namely recording the use of dysphemic language contained in sports news on the bola.kompas.com site and then analyzing and describing it based on the form and emotional value related to the dysphemic language itself. The data analysis used is qualitative descriptive and focuses on the form of language and emotional value of dysphemic language in sports news on the kompas.com site obtained by the author. The results of this research include describing the form of dysphemic language consisting of words and phrases. The emotional values contained in online news on Bola.Kompas.com include negative connotations (bad connotations), negative connotations (rude connotations), negative connotations (unpleasant connotations), negative connotations (dangerous connotations), positive connotations (high connotations), and negative connotations (inappropriate connotations). These terms are used in news stories to make the news more meaningful and less boring to read.

Keywords: *Language Analysis, Dysphemia Linguistics, Online News,*

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan (1) Menganalisis dan mendeskripsikan bentuk kebahasaan disfemia pada berita olahraga dalam situs berita daring kompas.com, (2) Mendeskripsikan nilai rasa yang terkandung dalam penggunaan bentuk kebahasaan disfemia pada berita olahraga dalam situs berita daring kompas.com. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan catat, yakni mencatat penggunaan bahasa disfemisme yang terkandung dalam berita olahraga pada situs bola.kompas.com dan selanjutnya dianalisis serta dideskripsikan berdasarkan bentuk dan nilai rasa yang berkaitan dengan bahasa disfemisme itu sendiri. Analisis data yang digunakan adalah deskriftif kualitatif dan berfokus pada bentuk kebahasaan dan nilai rasa bahasa disfemisme yang ada pada berita olahraga di situs kompas.com yang didapat oleh penulis. Hasil penelitian ini antara lain mendeskripsikan bentuk kebahasaan disfemisme yang terdiri dari kata dan juga frasa. Nilai rasa yang terdapat pada Berita Daring Pada Situs Bola.Kompas.com adalah konotasi tidak baik (konotasi buruk), konotasi tidak baik (konotasi kasar), konotasi tidak baik (konotasi tidak enak), konotasi tidak baik (konotasi bahaya), konotasi baik (konotasi tinggi), konotasi tidak baik (tidak pantas). Hal-hal semacam ini digunakan pada sebuah berita bertujuan agar berita terkait lebih memiliki makna dan cenderung tidak membosankan pada saat dibaca.

Kata kunci: *Analisis Bahasa, Kebahasaan Disfemia, Berita Daring*

PENDAHULUAN

Dewasa ini bahasa memegang peran penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya untuk melakukan interaksi dan komunikasi, sebagai mahkluk sosial manusia tidak dapat lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Lebih-lebih dengan bahasa manusia dapat menyampaikan atau mengutarakan maksud dan dan tujuan kepada setiap orang. Penyampaian ide atau gagasan dapat dilakukan manusia dengan dua cara, yaitu secara lisan dan tulisan. Secara lisan, mereka dapat langsung menyampaikan gagasannya atau keinginannya pada orang yang dituju dengan cara bertatap muka ataupun melalui alat komunikasi sedangkan secara tulis, seseorang tidak

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

dapat berhadapan secara langsung dengan orang yang akan diajak berbicara. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan haruslah jelas dan terang karena uraian yang diungkapkan tidak dapat disertai dengan gerak isyarat, pandangan, maupun tanda penegasan baik dari pihak penutur maupun dari pihak pembaca. Seseorang harus merumuskan kembali kalimatnya jika menginginkan jangkauan maknanya sama lengkapnya dengan ungkapan yang digunakan. Penggunaan bahasa yang baik akan membantu ketepatan pembaca dalam memahami dan menafsirkan maksud yang kita inginkan.

Selain itu bahasa juga dapat diartikan sebagai alat atau sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berinteraksi dari manusia dengan manusia lainya. Kridalaksana (dalam Abdul Chaer 2007:32) mengatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter, yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Melalui bahasa kita bisa saling berkomunikasi, berbicara, menegur dan bisa saja berselisih paham karena bahasa mampu membuat seseorang mengekpresikan diri dari keadaan yang sedang dirasakan, sebagaimana fungsi bahasa sebagai alat komunikasi sosial.

Adanya bahasa bisa membuat manusia saling mengungkapkan ide, berkomunikasi, beradu argumen bahkan bisa menyebabkan manusia berselisih paham. Hal ini dikarenakan bahasa mampu membuat seorang mengekspresikan diri dari suatu keadaan hati dan isi pikiran yang nantinya dapat diutarakan terhadap orang lain. Penutur bahasa terkadang menggunakan banyak ungkapan dalam mengekpresikan kemarahan, kekesalan, kekecewaan bahkan kebencian terhadap suatu hal. Keperluan dalam menggunakan bahasa, membuat munculnya berbagai gaya bahasa. Penggunaan gaya bahasa atau makna bahasa dipilih secara tepat dalam menyusun informasi yang disajikan dalam sebuah berita atau artikel melalui media daring. Biasanya gaya bahasa digunakan untuk menarik perhatian pembaca terhadap informasi yang disampaikan. Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan dalam berita adalah bahasa disfemia.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Seiring dengan hal ini,menurut (Kania Putri dkk dalam jurnal Arkhais) disfemia dapat dibagi menjadi dua, yaitu bentuk kebahasaan disfemia dan nilai rasa yang terkandung dalam bahasa disfemia. Selain itu banyak sekali artikel berita yang ada di media internet menggunakan bahasa disfemia.

Kegiatan komunikasi masyarakat lebih cenderung menggunakan bahasa tidak formal, bahkan terkadang menggunakan kata-kata yang maknanya kasar ketika berkomunikasi dengan teman sejawat. Terutama para remaja yang suka berkomunikasi dengan kata-kata yang kasar. Dalam ilmu bahasa penggunaan kata yang maknanya kasar disebut penggunaan bentuk kebahasaan disfemia. Disfemia adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menggantikan sebuah kata yang maknanya lebih sopan dengan kata yang maknanya lebih kasar(Abdul Chaer 2016:144). Kata-kata yang maknanya kasar tidak hanya ditemukan pada bahasa lisan. Banyak juga ditemukan pada teks berita.

Sarana komunikasi dewasa ini berkembang sangat pesat, terutama berita. Sarana komunikasi merupakan alat verbal untuk menyampaikan informasi yang mengandung data dan hubungan antardata tersebut mengandung makna konseptual surat kabar sebagai sebuah sarana komunikasi senantiasa melakukan pencatatan berbagai peristiwa yang hidup di masyarakat dalam rangka fungsi utamanya menyampaikan informasi atau penerangan. Pemakaian disfemisme dalam sebuah berita adalah upaya menggantikan kata yang bernilai rasa positif atau netral dengan kata lain yang dinilai bernilai rasa kasar atau negatif (Ali Masri, dkk, 2001: 72). Disfemisme juga berfungsi untuk mengasarkan (pengasaran), disfemisme juga digunakan untuk memberi tekanan tetapi tanpa terasa kekasarannya (Abdul Chaer, 1994: 145). Selain itu, disfemisme sengaja dilakukan untuk mencapai efek pembicaraan menjadi tegas. Hal ini secara otomatis akan mempengaruhi kelaziman pemakaian kata atau bentuk kebahasaan lainnya. Bentuk-bentuk kebahasaan tidak lazim dipakai dalam kesepakatan kelaziman di dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan. Selain itu, pemakaian

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

disfemisme mengakibatkan kecenderungan-kecenderungan tertentu bila dilihat dari nilai rasa, seperti terasa menyeramkan, mengerikan, menakutkan, menjijikkan, dan menguatkan (Ali Masri, dkk, 2001: 72-74).

Sehubungan dengan pendapat di atas, menurut (R.Yusuf Sidiq Budiawan dalam Jurnal Lingua Scientia), berita tidaklah dapat lepas dari peran penting bahasa.Berita biasanya disampaikan untuk memberi informasi atau mempengaruhi opini publik,untuk melakukan hal semacam ini adabeberapa cara yang dapat dilakukan yakni pertama,dapat dilakukan dengan menghindari kata-kata yang memiliki konotasi negative untuk menghormati lawan tuturnya atau bisa disebut dengan istilah eufemisme.Dan yang kedua dapat dilakukan dengan menggunakankata-kata yang memiliki nila negatif dengan nilai rasa yang kurang sopan untuk menyerang lawan tuturnya,hal semacam ini dikenal dengan istilah disfemia atau disfemisme.Sesuai dengan penjelasan diatas maka penulis kembali menekankan secara mendalam mengenai penggunaan bahasa disfemia pada berita daring dalam situs bola.kompas.com.

Berita merupakan sebuah informasi mengenai suatu hal yang sedang terjadi atau yang sudah terjadi. Berita harus disampaikan berdasarkan fakta-fakta yang terbaru. Berita dapat disampaikan melalui media cetak atau media daring. Saat ini, masyarakat lebih menyukai membaca atau menonton sebuah berita dari media elektronik. Seperti membaca berita di situs berita daring atau menonton siaran berita di televisi. Salah satu situs berita daring yang yang ada di Indonesia yaitu situs berita Kompas.com. Dalam berita olahraga pada situs berita daring kompas.com yang terbit tanggal 17 Oktober 2023,04:04 WIB banyak sekali ditemukan bahasa disfemia misalnya saja pada kata”Membekuk"yang bermakna mengalahkan. Sejalan dengan hal itu,bahwa pemakaian bentuk disfemia mampu mengubah pola pikir masyarakat,mampu menarik simpati,bahkan sampai mempengaruhi cara pandang masyarakat,lebih buruknya lagi penggunaan bahasa disfemia dapat membuat pola

berbahasa masyarakat menjadi lebih kasar.Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan peneitian dalam masalah ini lebih lanjut. Penelitian ini akan menganalisis penggunaan bahasa disfemia dalam berita olahraga pada situs berita daring *kompas.com* menggunakan kajian semantik.

Kompas.com merupakan situs berita yang menyajikan berbagai macam berita dari berita lokal, nasional, hingga berita internasional yang disajikan secara aktual. Peneliti memilih situs Kompas.com karena berita yang dimuat aktual dan lengkap mulai dari berita politik, sains, otomotif, kesehatan, hingga pendidikan. Selain itu, dalam situs berita *Kompas.com* banyak ditemukan penggunaan bentuk kebahasaan disfemia. Terutama pada berita kategori nasional. Penelitian mengenai penggunaan bentuk kebahasaan disfemia penting untuk dilakukan. Walau sebenarnya penelitian bentuk kebasahaan disfemia sudah banyak dilakukan oleh para akademisi. Penelitian ini tetap penting untuk dilakukan, karena penggantian sebuah kata yang maknanya halus atau sopan dengan kata yang memiliki makna kurang sopan akan membuat pembaca sulit memaknai kata yang dituliskan. Hal tersebut yang membuat penelitian penggunaan bentuk kebahasaan disfemia menarik untuk dilakukan. Oleh karena itu penulis memilih untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang "Penggunaan Bahasa Disfemia Pada Berita Olahraga Dalam Situs Media Daring *Kompas.Com.*"

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang terangkai dalam suatu kalimat menjadi satu kesatuan bahasa. Deskriptif kualitatif berarti yang dianalisis adalah bentuk deskripsi, dalam hal ini akan mendeskripsikan tentang bentuk kebahasaan disfemia dan nilai rasa yang terkandung didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti yaitu penggunaan bahasa disfemia dalam berita olahraga di kompas.com tentu berdasarkan faktor-faktor kebahasaan.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melukiskan, menggambarkan, dan mendeskripsikan secara nyata terkait dengan fakta-fakta yang diteliti.

Subjek di dalam penelitian ini adalah kata dan frasa yang mengandung bahasa disfemia yang terdapat pada berita olahraga dalam situs *bola.kompas.com*.sedangkan objek penelitianya adalah bahasa disfemisme dan nilai rasa yang terdapat pada berita olahraga dalam situs *bola.kompas.com*

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Observasi, yaitu dengan cara memperoleh dan menggunakan data secara langsung yang disesuaikan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah memperoleh data dari berita olahraga yang ada di *kompas.com* yang kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan terkait dengan data yang sudah diperoleh.

b. Studi Pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengunakan pedoman teoretis terhadap permasalahan yang terkait kedalam penelitian ini. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pengumpulan referensi terkait dengan penggunan bahasa disfemia dan nilai rasa yang terkandung didalam bahasa disfemia tentu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini.

c. Metode Simak, adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data biasanya dilakukan dengan cara menyimak pengunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan denan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

d. Teknik catat, merupakan penyediaan data dengan cara mencatat data-data yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak pemakaian bentuk kebahasaan disfemia pada berita olahraga di kompas.com.Kemudian dilanjutkan dengan pencatatan hasil penyimakan penggunaan bahasa.Teknik cata digunakan untuk mencatat kata atau kalimat yang didalamnya mengandung bentuk disfemia pada berita olahraga di *kompas.com.*

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah data diperoleh maka selanjutnya diadakan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari berita olahraga di *kompas.com* telah dibaca berulang-ulang dan diambil hal penting yang sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Pada proses reduksi peneliti melakukan pemilihan data yang relevan yang mengarah pada pemecahan masalah sehingga mampu mendafatkan gambaran hasil penelitian.

2. Interpretasi Data

Interfretasi data, yaitu menyajikan data melalui deskripsi yang jelas dan bermakna,artinya penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian atau teks yang bersifat deskripsi agar data yang akan dideskripsikan mudah dianalisis dan dibaca dalam ungkapan yang menunjukan penggunaan bahasa disfemia pada berita olahraga di situs *kompas.com*.

3. Verifikasi Data

Tahapan akhir dari teknik analisis data pada penelitian ini adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinan mengalami

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk kebahasaan pada berita olahraga dalam berita daring di *kompas.com* dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu disfemia dan eufemia. Penelitian ini difokuskan pada disfemia, pemakaian disfemia dapat ditemukan pada berita olahraga dalam berita daring di *kompas.com*. Data diperoleh dengan peneliti terlebih dahulu membaca berita-berita olahraga yang ada di kompas.com sambil mencatat setiap kata, kalimat atau setiap bahasa disfemia yang ada di dalam sebuah artikel berita terkait, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dari berita yang mengandung unsur bahasa disfemia menggunakan tabel data penelitian yang sudah direncanakan. Hal ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan bentuk kebahasaan disfemia yang terdiri dari kata,frasa dan kalimat.Deskripsi data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Penelitian

No Urut Data	**Bentuk Disfemia**	**Data Bahasa Disfemia**	**Sumber Data**
1	**2**	**3**	**4**
1.	Kata dan Frasa	a.Timnas menelan *pil pahit* setelah *dibekuk* Jepang dengan skor 1-3	Indonesia dibekuk Jepang,Irak sempurna usai kalahkan Vietnam.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

		b.Tiga gol Jepang ke gawang timns Indonesia dikemas oleh Ayase Ueda(6,52),dan Justin Hubner (88) gol *bunuh diri*	*Kompas.Com 25 januari 2024,00:52 WIB*

Tabel 4.2 Nilai Rasa

No Urut Data	Uraian Data	Nilai Rasa
1	**2**	**3**
1.	"Stadion Benito Villamarin menyajikan *duel* pekan 21 antara Real Betis vs Barca". Artikel ini telah tayang di *Kompas.com* dengan judul Hasil Betis vs Barcelona 2-4 *Kompas.com 22 januari 2024,02:29 WIB*	Data bahasa disfemia bentuk kata "duel" termasuk ke dalam konotasi tidak baik (konotasi buruk)

Pembahasan

1.Pembahasan terkait tabel bentuk kebahasaan disfemia

Indonesia dibekuk Jepang,Irak sempurna usai kalahkan Vietnam.*Kompas.Com 25 januari 2024,00:52 WIB* "Tiga gol Jepang ke gawang timns Indonesia dikemas oleh Ayase Ueda(6,52), dan Justin Hubner (88) gol *bunuh diri".*

Pada data ini frasa bunuh diri menyatakan seuatu yang memiliki makna tindakan atau prilaku mengambil nyawa sendiri. Namun jika dilihat dari konteks berita olahraga pada kalimat diatas dinyatakan bahwa gol bunuh diri yang dicetak Justin Hubner memiliki makna bahwa seorang pemain sepak bola telah melakukan gol yang menyebabkan gawang timnya menjadi kebobolan,yang seharusnya dicetak ke gawang lawan. Hal semacam ini merupakan suatu pilihan untuk menjadikan berita menjadi menarik, maka dipilihlah frasa yang bermakna disfemia seperti bunuh diri.

2.Pembahasan terkait tabel nilai rasa

Hasil Betis vs Barcelona 2-4.*Kompas.com 22 januari 2024,02:29 WIB* "Stadion Benito Villamarin menyajikan *duel* pekan 21 antara Real Betis vs Barca".

Penggunaan kata "duel" pada berita yang disajikan termasuk ke dalam nilai rasa yang memiliki konotasi tidak baik khususnya masuk ke dalam jenis konotasi buruk, karena pada kata duel cenderung terdengar tidak enak dan menunjukan nilai rasa brutal. Kata duel pada konteks ini digunakan untuk menggantikan makna kata pertandingan sehingga berita yang ditulis menjadi lebih menarik perhatian pembaca.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa bentuk kebahasaan,nilai rasa dan tujuan penggunaan Bahasa Disfemia Dalam Berita Daring Pada Situs *Bola.Kompas.Com* adalah sebagai berikut.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

1. Bentuk kebahasaan disfemia dalam Berita Daring Pada Situs Bola.Kompas.com adalah kata dan frasa. Pada bentuk kata misalnya saja pada kata *tumbang* yang memiliki makna kalah dan bentuk frasa misalnya frasa *kambing hitam* yang bermakna orang yang dituduh bersalah padahal tidak bersalah.
2. Nilai rasa yang terdapat pada Berita Daring Pada Situs Bola.Kompas.com adalah konotasi tidak baik (konotasi buruk), konotasi tidak baik (konotasi kasar), konotasi tidak baik (konotasi tidak enak), konotasi tidak baik (konotasi bahaya), konotasi baik (konotasi tinggi), konotasi tidak baik (tidak pantas).

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan bahasa disfemisme dalam berita daring adalah sebagai berikut:

1. Pembaca berita diharapkan lebih kritis dalam menafsirkan penggunaan bahasa disfemisme, terutama dalam berita daring. Pemahaman yang lebih dalam terhadap pilihan kata yang merendahkan dapat membantu mereka menyaring informasi dengan lebih bijak dan menghindari penilaian sepihak.
2. Peneliti maupun penelitian lainya yang dapat mengembangkan penelitiannya yang memiliki kaitan dengan bahasa disfemia itu sendiri, agar bisa mengkaji lebih lanjut mengenai disfemia, diantaranya adalah referensi yang ditunjuk oleh penggunaan disfemia, pengaruh penggunaan disfemia terhadap makna kalimat dan juga untuk mencari hal-hal yang melatarbelakangi penggunaan disfemia.
3. Guru dapat memfasilitasi diskusi kelas mengenai penggunaan bahasa disfemisme dalam media, sehingga siswa dapat lebih memahami bagaimana media mempengaruhi opini publik. Diskusi ini juga dapat mencakup bagaimana bahasa tersebut digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mempengaruhi pandangan politik atau sosial.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 2013. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna.* Bandung : Sinar Baru

Arikunto,S. 2014. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Anggrianto, F. 2022. *Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme dan Disfemisme Dalam Wacana).* CV Jejak : Jejak Publisher.

Ali, Masri, dkk. 2001. *Kesinoniman Disfemisme dalam Surat Kabar* terbitan Palembang"dalam LINGUA Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 nomor 1 Desember 2001 halaman 62-68

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum.* Jakarta : Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2016. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.* Jakarta : Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta : Rineka Cipta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima.Tahun 2016

Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih,E. 2017. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan.* Bandung : CV.Yrama Widya.

Kurniasari,Putri. 2019. *Bahasa Disfemia Dalam Tayangan Film Rekontruksi Di Trans 7 :Kajian Semantik.* Skripsi. Medan : Universitas Muhammaddiyah Sumatra Utara.

Kridalaksana,Harimurti.1993. *Kamus Linguistik.* Jakarta: Gramedia Utama.

Mutmaimah, Nurul. 2019. *Analisis Penggunaan Disfemia Dalam Wacana Tajuk Olahraga Pada Koran Fajar Makasar*(Online). Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.

Mulyono, Slamet.1964. *Semantik: Ilmu Makna.* Jakarta: Jambatan

Puji Lestari, Triana. 2013. *Disfemia Dalam Rubrik Bola Nasional Pada Tabloid Bola.* Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Saleh,Muh. 2017. *Analisis Disfemia Pada Surat Kabar Harian Fajar.* Skripsi. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.

Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif.*Bandung:PT Alfabet

Tarigan,Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa.* Bandung : Angkasa.

Verhaar, J.W.M. 2008. *Asas-asas Linguistik Umum.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.